

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh dari pengungkapan informasi *Environment, Social and Governance* terhadap Keputusan Investasi melalui peran Sinergitas *Conscientiousness-Representativeness Behavior* sebagai pemediasi. Kebaruan yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sinergitas *conscientiousness-representativeness behavior* yang merupakan sintesa dari teori *behavioral finance* dan *personality traits* yang juga didukung oleh teori kognitif, teori rasionalitas terbatas, teori prospek, konsep *heuristics representativeness*, teori psikoanalitis, teori humanistik, teori kepribadian lima besar, konsep *conscientiousness* sebagai sarana untuk menghubungkan *gap* riset atas penelitian mengenai pengaruh persepsi pengungkapan informasi *environment, social and governance* terhadap keputusan investasi.

Populasi penelitian ini adalah investor saham domestik individual yang berinvestasi di pasar saham Indonesia, dimana investor tersebut secara aktif memantau dan melaksanakan serta mengambil keputusan investasi perdagangan saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Penelitian ini menggunakan 370 responden agar estimasi hubungan antar variabel dapat diuji secara valid dan reliabel, yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengungkapan informasi lingkungan dan tata kelola berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Persepsi pengungkapan informasi sosial dan tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap sinergitas *conscientiousness-representativeness behaviour*. Sinergitas *conscientiousness-representativeness behaviour* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Pengaruh persepsi pengungkapan informasi lingkungan dan tata kelola terhadap keputusan investasi berhasil dimediasi secara parsial, sementara pengaruh dari dimensi sosial berhasil dimediasi secara penuh atau *full mediation*. Penelitian ini menegaskan bahwa aspek psikologis dan kognitif investor yang terintegrasi secara sinergis mampu meningkatkan efektivitas pengolahan informasi ESG untuk pengambilan keputusan yang lebih rasional dan optimal. Penelitian ini juga memperluas pemahaman terkait bagaimana perilaku investor berinteraksi dengan persepsi atas informasi ESG, membuka peluang bagi pengembangan model pengambilan keputusan investasi yang lebih adaptif dan berbasis perilaku. Kontribusi ini penting bagi teori perilaku investasi sekaligus memberikan implikasi praktis bagi perusahaan dan regulator dalam meningkatkan kualitas pengungkapan informasi ESG agar dapat memengaruhi keputusan investasi secara lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian menegaskan pentingnya memadukan faktor psikologis dengan aspek ESG untuk mendorong keputusan investasi yang berkelanjutan dan informatif.

Kata kunci: Keputusan Investasi, Persepsi Pengungkapan Informasi *Environment, Social and Governance*, dan Sinergitas *Conscientiousness-Representativeness Behaviour*.